

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif. Karakter khusus untuk penelitian kualitatif berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu, dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dalam suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi.¹³

Menurut Bogdan dan Taylor “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”.¹⁴ Hal tersebut sama seperti menurut Arief Furchan, “Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi: ucapan atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri”.¹⁵ Penelitian ini berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengendalikan manusia sebagai alat penelitian.¹⁶

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan kemampuan anak dalam bidang fisik motorik halus melalui kegiatan stempel/mencetak bentuk dengan berbagai media kelompok B di TK Dharma Wanita III Margourip

¹³ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 23.

¹⁴ Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3

¹⁵ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 27

Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/1014. Dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa, tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah yang langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif
3. Lebih menekankan pada makna proses daripada produk.
4. Analisis data bersifat induktif
5. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.¹⁷

Berdasarkan paparan diatas, berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar, karena pada dasarnya gaya belajar siswa berbeda-beda.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat uraian, paparan mengenai situasi dan kejadian.¹⁸ Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan anatar dua gejala atau lebih.¹⁹ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 10

¹⁸ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Berfindo Persada, 1998), 18

¹⁹ Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 35

dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.²⁰

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dengan berbagai perangkat pendukung yang dibutuhkan seperti buku, Blocknoot, bolpoin dan lain-lain.

Peran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat sekaligus berpartisipasi dalam proses. Dalam pengumplan data, menggunakan teknik observasi berperan serta (partisipant observation). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

Menurut Lexy J.Moelong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penafsiran dan pada akhirnya iya menjadi pelapor hasil penelitian.²¹ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data.

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), 131

²¹ Lexy J.Moleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*. Op.cit 12

Berdasarkan pada alasan dari penggunaan pendekatan kualitatif tersebut, yakni memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Menurut John W. Croosweel metode penelitian kualitatif merupakan sebuah proses investigasi.²² Secara bertahap peneliti berusaha untuk memahami fenomena sosial dengan membedakan dan mengelompokkan meniru, mengkatalogkan dan mengelompokkan obyek studi, maka peneliti akan memasuki dunia informan melakukan interaksi terus menerus dengan informan dan mencari sudut pandang informan.

Berdasarkan pola pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini selain sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Untuk itu peneliti sendiri terjun kelapangan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Identitas Sekolah

2. Nama Sekolah : TK Dharma Wanita III

1. Alamat Sekolah/Madrasah :

a. Jalan : Jl. Raya Bedali

b. Desa : Margourip

c. Kecamatan : Ngancar.

d. Kabupaten : Kediri

e. Propinsi : Jawa Timur

f. Kode Pos : 64291

g. Telepon : -

²² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2005), 67

- h. Website : -
- i. Email : -
- j. Terakreditasi : B
- 2. Nomor Statistik Sekolah : 002051319013
- 3. Tahun berdiri : 1989
- 4. Nama Kepala Sekolah : SUNARTI, S. Pd

D. Sumber Data

Data merupakan hal yang penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.²³

Dalam data penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan/perilaku dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan/perilaku orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film.²⁴

Selain data diperoleh dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi. Data yang terkait dari obyek penelitian meliputi kegiatan stempel/mencetak bentuk dengan berbagai media.

²³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 91

²⁴ Nasution, 1998, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 1988) 112

1. Data-Data Tindakan (Data Primer)

Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Data primer ini adalah data yang banyak digunakan dan merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Data diperoleh dari wawancara terbuka dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Seperti yang dikatakan Moelong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian.²⁵

Dengan kata lain data tersebut berupa keterangan dan para informan atau responden. Sumber data dari kata-kata atau keterangan tersebut dari berbagai pihak yang memberikan informan langsung mengenai data yang diperlukan. Orang tersebut adalah kepala sekolah dan guru.

2. Data Tertulis dikumentasi (data skunder)

Data kedua adalah data skunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai buku riwayat hidup, profil madrasah, dokumen-dokumen, arsip, evaluasi, buku harian, dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sumber data tambahan.²⁶

Sumber data ini adalah data pendukung terhadap sumber data primer, yang didapat dari literatur yang memiliki keterkaitan dengan

²⁵ Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)*. 112

²⁶ *Ibid*, 113-116

pembahasan. Dalam hal ini berupa buku-buku yang menyatakan kajian tersebut dan juga bisa didapat dari sumber-sumber pendukung lainnya.

Data skunder merupakan data splemen yang meliputi :

1. Sejarah pertumbuhan TK Dhartma Wanita III Margourip
2. Visi dan Misi TK Dhartma Wanita III Margourip
3. Struktur organisasi
4. Beberapa dokumen yang relefan

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris (berdasarkan pengalaman). Dalam studi literatur penulis menelaah buku-buku karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Maka untuk memperoleh data empiris penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.²⁷

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang

²⁷ Masri Singarumbin dan Sephian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1995), 192

diwawancarai.²⁸ Sedangkan Deddy Mulyana, metode wawancara merupakan salah satu tehnik untuk mengumpulkan data dan informasi. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²⁹

Secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu : terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara tak struktur sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka(open ended interview), wawancara etnografis; sedangkan wawancara terstruktur sring juga disebut wawancara baku (standarizet interview), yang disusun pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilhan jawaban yang juga sudah disediakan.

Kegiatan wawancara secara mendalam ini, menggunakan peduan yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan. Panduan tersebut hanya untuk memudahkan dalam wawancara, penggalian data dan informasi dan selanjutnya tergantung improvisasi peneliti dilapangan.³⁰

Adapun metode wawancara ini dilakukan dengan para informan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah
2. Guru kelas

²⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), 202

²⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), 15.

³⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 7

3. Siswa kelompok B

2. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam KBM dan implementasi metode praktek langsung pemberian tugas. Dengan mencatat hasil karya yang dihasilkan anak didik. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk melihat apa yang sedang terjadi dan untuk mengukur tingkat aktifitas siswa ketika KBM berlangsung.³¹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data atau dokumen yang tertulis.³²

Metode ini digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatab harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data atau dokumen yang tertulis dan hasil karya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari non-insan. Sumber ini terdiri dari dokumen foto hasil karya diperoleh informasi tentang sejarah berdirinya, jumlah guru, jumlah ruangan kelas, sarana prasarana di TK Dharma Wanita III Margourip.

³¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), 146

³² Irawan Sarlitto, *Metode*

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan interpretasikan, atau bisa juga didefinisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.³³ Menurut Patton yang dikutip oleh Moleong analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau hipotesis itu.³⁴

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁵

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu :

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, mid 1* (Yogyakarta: Andi Offcet, 2001), 42

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 103

³⁵ Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). 248

1. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁶

Reduksi merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci dari kepala sekolah, guru, siswa di TK Dharma Wanita III Margourip secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian begitu pula data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data (*Data display*) adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dan sistematis sehingga menjadi sederhana dan efektif,

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 82

serta dapat dipahami maknanya, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁷ Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga meungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap upaya meningkatkan kemampuan anak dalam bidang fisik motorik halus melalui kegiatan stempel/mencetak bentuk dengan berbagai media kelompok B di TK Dharma Wanita III Margourip.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan (*Conclision verifying*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih dan mengakar pada pokok temuan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁸

Jadi makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

³⁷ Ibid, 95

³⁸ Ibid,99

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema yang dirumuskan.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian ini keabsahan data ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sebab dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun tehnik keabsahan data yang digunakan adalah :

Triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁹

Tehnik triangulasi yang digunakan ada dua cara, yaitu : pertama, menggunakan triangulasi sumber yang membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang beda.

Triangulasi adalah sumber yang membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan dari tehnik pengumpulan

³⁹ Aliformen Yudh, *Gagap Spiritual Delima eksistensi ditengan kecamuk sosial* (Yogayakarta : Kutub, 2004), 113

data yang sama dengan sumber yang beda.⁴⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumberdata dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang upaya meningkatkan kemampuan anak dalam bidang fisik motorik halus melalui kegiatan stempel/mencetak bentuk dengan berbagai media pada kelompok B di TK Dharma Wanita III Margourip (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

Ketekunan pengamatan maksud dari tehnik pemeriksaan data ini menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap ada yang sedang diteliti.⁴¹

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian upaya meningkatkan kemampuan anak dalam bidang fisik motorik halus melalui kegiatan stempel/mencetak bentuk dengan berbagai media pada kelompok B di TK Dharma Wanita III Margourip dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahap pertama persiapan, tahap kedua pelaksanaan, dan terakhir tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

⁴⁰ Hamzah, *Tahapan-Tahapan Pembicaraan Spiritual dalam Toriqoh Naqsabandiyah Kholidiah di pondok pesantren manbaul hikmah mantenan udan awu blitar, kediri*, 2008

⁴¹ Moleong, *Metodologi*, 177

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi tentang stempel atau mencetak bentuk di TK Perwanida Gurah, kemudian dijadikan rumusan masalah untuk diteliti. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal PTK dan pengajuan judul PTK dan untuk memperlancar pada tahap pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut :

Pertama, peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian termasuk wawancara guna memperoleh data awal tentang kegiatan apa yang dilakukan tentang upaya meningkatkan kemampuan anak dalam bidang fisik motorik halus melalui kegiatan stempel/mencetak bentuk dengan berbagai media kelompok B di TK Dharma Wanita III Margourip.

Kedua, peneliti mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas kelompok B dengan melakukan teknik dokumentasi terhadap pemahaman konsep matematika dan geometri sederhana melalui metode permainan balok.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru serta anak didik.

Keempat, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau masih sembunyi.

Kelima, peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang sehingga memenuhi target data yang diperoleh lebih valid.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahanan paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan penelitian tindakan kelas yang berlaku dilingkungan program studi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.